

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian berjenis penelitian kepustakaan (*library research*), merupakan penelitian yang rumusan masalahnya hanya bisa dijawab dengan data kepustakaan atau literatur. Sebagaimana menurut M. Iqbal Hasan adalah sebuah kegiatan seperti menelaah, mencermati, mendalami juga identifikasi ilmu pengetahuan yang ada didalamnya.¹ Peneliti memiliki tujuan mengacu, pada kerangka filosofis atau paradigma. Salah satunya paradigma *post-positivisme*, bermaksud menemukan teori-teori atau merumuskan hipotesis-hipotesis baru guna memproduksi pengetahuan baru ataupun terbarukan.² Sedangkan dalam prosesnya menganut Mendes, Wohlin, Felizardo, dan Kolinowski, melakukan dengan cara meninjau juga analisis berkaitan topik yang relevan.³ Sumber diperoleh melalui buku, jurnal secara *offline* maupun online.

Menggunakan pendekatan deskriptif-analitik, menggali penafsiran ayat juga menguak *maqāsid* yang terkandung didalamnya dan pada akhirnya dapat dikontekstualisasikan. Dimana dilakukan secara bertahap-tahap yang menguras waktu begitu banyak dan tidak terbayangkan sebelumnya. Deskriptif dalam penelitian ini, peneliti berusaha memaparkan atau menggambarkan secara lengkap, jelas, dan terperinci. Sementara analitik, dengan menguraikan dan mencari makna

¹ Nurafifah Astria, “PENDIDIKAN SABAR DAN BERSYUKUR DALAM Q.S AL-BAQARAH AYAT 152-153 DAN Q.S IBRAHIM AYAT 5-7” (Jakarta, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARUF HIDAYATULLAH, 2021), 32.

² Dr. Amir Hamzah, MA, *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research)* (Malang: Literasi Nusantara, 2019), 79.

³ Rizaldy Fatha Pringgar dan Bambang Sujatmika, “PENELITIAN KEPUSTAKAAN (LIBRARY RESEARCH) MODUL PEMBELAJARAN BERBASIS AUGMENTED REALITY PADA PEMBELAJARAN SISWA,” *Jurnal IT-EDU*, 1, 5 (2020): 319.

yang terhubung dan lain-lain hingga dapat memecahkan atau diketahui hasil dari penelitian

B. Subyek Penelitian

Muhammad Idrus, subjek penelitian dinilai sebagai benda, organisme, atau individu dijadikan sumber informasi, karenanya dibutuhkan pengumpulan data-data penelitian mengenaiya.⁴ Pengertian lain, merupakan tempat dimana variabelnya melekat atau pihak-pihak dijadikan sampel, dalam sebuah penelitian. Kata variabel sendiri berasal dari kata bahasa Inggris, *variable* “tak tetap atau berubah-ubah”.⁵ Suharsimi Arikunto, variabel ialah titik perhatian dalam sebuah penelitian, dan objek adalah penyebutannya.⁶ Di simpulkan bahwasanya subjek penelitian, mempunyai kaitannya dengan sumber data, menjadikannya masalah diteliti serta sebagai tempat diperoleh data yang akan menjadikan dirinya subjek penelitian.

Pada penyusunan tugas akhir ini, subyek penelitian terhadap al-Qur’an Surat *ar-Rūm* Ayat 17-19, mengandung penjelasan perintah berdzikir dengan bertasbih di waktu petang dan pagi hari secara umum, demikian perlu digali guna menguak maksud-maksud belum terungkap dengan menguak lebih dalam, sehingga didapatkan penjelasan secara utuh. Berlandaskan prespektif tafsir *maqāṣidi*, menyingkap sesuatu yang tertutup (penjelasan) Q.S *ar-Rūm* Ayat 17-19 agar mengetahui maksud yang masih terahasiakan untuk kemashlahatan.

C. Sumber Data

Peneliti menyebutnya ini sebagai subyek dari mana data diperoleh atau sumber penelitian, yakni dengan membaca, mengamati dan bertanya akan informasi berkaitan dalam masalah penelitian. Data sendiri merupakan informasi yang diperoleh,⁷ dimana itu peneliti mendapatkan dan merupakan

⁴ Rahmadi M.Pd S.Ag., *PENGANTAR METODOLOGI PENELITIAN* (Banjarmasin: Antasari Pers, 2011), 61.

⁵ M.Pd, 47.

⁶ M.Pd, 48.

⁷ M.Pd, 60.

hasil dari; membaca atau mengulas, yang membutuhkan waktu yang banyak dan dibutuhkan kesabaran.

Dalam penelitian ini, terdapat dua sumber penelitian yakni primer dan sekunder. Keduanya, sekumpulan data berisi informasi yang menjadi dasar kesimpulan penelitian. Data primer ialah sebuah data diperoleh dengan cara responden atau objek penelitian langsung. Adapun data sekunder adalah data yang diambil selain daripada sumber primer. Termasuk salah satu dari 3P (*person, place, dan paper*), termasuk *paper* yakni sumber data berupa huruf, angka, gambar, dan sebagainya.⁸

1. Sumber Primer

Menggunakan kitab tafsir Ibnu Kaṣṣīr dan aṭ-Ṭabarī, karenanya menghimpun ayat-ayat al-Qur'an yang dapat menunjukkan makna yang dimaksud, sebagai penjelas, penopang bahkan penguat, dan begitu juga *Hadīṣ* yang ditambahkan, dengan penulisan riwayat jelas dan dapat dipercaya.

2. Sumber Sekunder

Buku-buku, jurnal-jurnal, tesis atau skripsi, media sosial seperti youtube, dan lainnya yang terkait akan subjek penelitian. Kesemuanya diteliti atau diverifikasi guna tidak menimbulkan kesalahan, baik informasi maupun isi yang dijadikan referensi. Demikian, dapat dipercaya tidak mengambil dengan sembarangan, tidak merugikan sang peneliti maupun kampus atau akedemika yang mungkin mengambil referensi pada penulisan penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Sebuah teknik atau metode yang digunakan peneliti guna mengumpulkan data serta membantu dalam penelitian ini. Peneliti, dalam pengumpulan data kepastakaan, yakin akan data yang diambil harus otentik, dan dilakukan secara bertahap dengan sebanyak-banyak membaca, memahami. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini, beberapa diantaranya adalah:

⁸ M.Pd, 60–61.

1. Teknik Pencarian Data *Offline*

Mencari di berbagai tempat penyedia buku atau bukan, seperti perpustakaan IAIN Kudus, dan buku-buku disekitar (rumah). Peneliti sangat mengedepankan perpustakaan dibanding buku sekitar, selain lengkap tapi juga jelas dan mudah menemukan keberadaanya.

2. Teknik Penelusuran Data *Online*

Menggunakan teknik dengan cara mengumpulkan data melalui internet secara umum resmi, berupa jurnal elektronik (*e-jurnal*), tesis (skripsi) dan lainnya,⁹ berbentuk (berformat) pdf atau document. Secara selektif, karena terdapat pada internet tidak semuanya dapat dipertanggung jawabkan ataupun informasinya benar adanya.

3. Teknik Dokumenter

Mengumpulkan data dari dokumen atau informasi yang didokumentasikan, baik tertulis atau tidak (rekaman). Terdapat dua jenis yang dilakukan yaitu pribadi dan resmi.¹⁰ Pribadi, mencari sebuah dokumen yang dimiliki peneliti sendiri yaitu buku catatan. Sementara dokumen resmi, diambil dari kegiatan PPL yang telah dijalani dari pondok pesantren LSQ ar-Rohmah Yogyakarta. Selbihnya juga menggunakan video yang didokumentasikan via Youtube, bernama channel LSQ TV, sebuah akun asli Pondok Pesantren LSQ ar-Rohmah Banguntapan, Bantul, Yogyakarta, dengan mendengarkan, memahami, mencatat, dan memperhatikan beberapa video penjelasan terkait Tafsir *Maqāṣidi* oleh Prof. Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag., M.Ag, sebagai penunjang subyek penelitian. Dan file *powerpoint presentation* (ppt) terdokumentasikan, berangkat dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang telah dilakukan beberapa bulan sebelumnya. *Ketiga*, catatan pribadi terkait tafsir *Maqāṣidi*.

⁹ M.Pd, 86–87.

¹⁰ M.Pd, 85–86.

4. Teknik Editing

Melakukan pemeriksaan kembali kepada data yang diperoleh, baik dari segi kelengkapan, kejelasan, maupun *keselarasan* makna. Dengan demikian, buku kedapatan jelas penerbit, penulis, isi, footnote, tahun penerbit sehingga pantas serta diapatkan keyakinan akan dijadikan referensi

E. Teknik Analisis Data

Peneliti mengimplementasikan sebuah teknik yang dalam prosesnya mengatur urutan data, mengorganisasikannya pada suatu pola, kategori dan satuan dasar yang setelahnya diinterpretasikan.¹¹ Demikian, prosesnya dilakukan dengan penyusunan guna dapat diinterpretasi.¹²

Daripada menganalisis data, penulis juga menggunakan cara historis, interpretatif, komparatif, induktif, dan konklusi.¹³ *Pertama*; historis, dalam hal ini peneliti mencari hingga menemukan serta mengulas dan menganalisa surat atau ayat pada *asbābun al-nuzūl* “menganalisis suatu kejadian-kejadian yang terjadi di masa lalu guna mengetahui kenapa dan bagaimana”, maupun tafsirannya. *Kedua*; interpretatif yakni menginterpretasikan suatu makna ke dalam makna normatif. *Ketiga*; komparatif, suatu cara dengan membandingkan objek penelitian dengan konsep pembanding. *Keempat*, yakni mengambil konklusi atau kesimpulan dari konkrit ke abstrak atau lebih tepatnya diartikan dari pengertian bersifat khusus ke umum.

Adapun teknik penulisan penelitian ini mengacu pada buku Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi), Tahun 2018, Lembaga Penjamin Mutu (LPM) Institut Agama Islam Negeri Kudus (IAIN Kudus).

¹¹ M.Pd, 92.

¹² Saebani, M.Si, *Metode Penelitian*, 95.

¹³ R. Poppy Yaniawati, “Penelitian Studi Kepustakaan - Penelusuran Google,” Resmi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pengetahuan: UNIVERSITAS PASUNDAN, diakses 18 Maret 2022, <https://fkip.unpas.ac.id/include/downlot.php?file:Penelitian%20Studi%20Kepustakaan.pdf>.